

PENGARUH PENGGUNAAN LAGU TERHADAP KEMAMPUAN PRONUNCIATION SISWA DI ERA MERDEKA BELAJAR

Eryon , Gali Alrajafi, Carla Maretha

Universitas Muhammadiyah Lampung

Eryon.munir3@gmail.com, rumahgalialrajafi@gmail.com, carlamaretha@gmail.com

Sejarah Artikel Submit: 06 April 2023 Revision: 20 April 2023 Tersedia Daring: 11 Mei 2023

Abstrak

Pengucapan adalah cara bagaimana mengucapkan kata-kata dengan benar. Dalam mengajar pengucapan guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Guru harus dapat memilih teknik yang tepat yang harus digunakan di dalam kelas. Menggunakan lagu adalah salah satu teknik dalam pengajaran pengucapan yang dapat memotivasi mereka untuk menyukai bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh penggunaan lagu terhadap kemampuan pengucapan siswa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 89 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Penulis menggunakan dua kelas yaitu kelas 10.1 dan 10.2. Dalam menganalisis data penulis menggunakan tes. Tes yang dilakukan adalah tes lisan. Disini penulis menggunakan kuantitatif. $t_{cal} = 2.73$ dan untuk $t_{table} 5\% = 2.00$ dan $1\% = 2.66$. Artinya $t_{(ratio)} > t_{table}$. Berdasarkan hasil tersebut, penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan lagu terhadap kemampuan pengucapan siswa.

Kata kunci: Lagu, Pronunciation, Merdeka Belajar

THE INFLUENCE OF USING SONG ON STUDENTS' PRONUNCIATION ABILITY IN THE INDEPENDENT LEARNING ERA

Abstract

Pronunciation is the way how to pronounce the words correctly. In teaching pronunciation the teacher must provide opportunities for students to be active in the teaching and learning process. The teacher must be able to choose the right technique to be used in the classroom. Using songs is a technique in teaching pronunciation that can motivate them to like English. The purpose of this research is to find out and describe the effect of using songs on students' pronunciation abilities. In this study, the authors used a quantitative experimental method. The population of this research is 89 students. Samples were taken using cluster random sampling technique. The author uses two classes namely class 10.1 and 10.2. In analyzing the data the authors use the test. The test is an oral test. Here the author uses quantitative. $t_{cal} = 2.73$ and for $t_{table} 5\% = 2.00$ and $1\% = 2.66$. It means $t_{(ratio)} > t_{table}$. Based on these results, the authors concluded that there was an effect of using songs on students' pronunciation abilities.

Key words: Song, Pronunciation, Freedom to Learn

A. PENDAHULUAN

Menurut Pontillas, M.S.D. (2020) Bahasa Inggris telah dianggap sebagai keterampilan karena itu adalah bahasa Universal yang kita gunakan. Menurut Pontillas, M., & Talaue, F. (2021) jumlah pengalaman mengajar juga merupakan faktor yang signifikan dalam meningkatkan pendidik untuk menguasai keterampilan komunikasinya. Wahyuningsih Y (2021) Penggunaan bahasa Inggris yang masif menuntut penutur untuk berkomunikasi dengan baik, terutama dari segi gramatikal dan leksikal. Menurut Alrajafi, G. (2021) Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan di Inggris, Amerika dan banyak negara lain di dunia, termasuk Indonesia. Menurut Maretha, C. (2021) Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan di Inggris, Amerika Serikat, dan banyak negara lainnya.

Bahasa merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia karena tanpa bahasa kita tidak dapat berkomunikasi satu sama lain (Syaputri: 2019). Sebagai manusia, kita tidak bisa sendirian di dunia. Kita perlu berkomunikasi dengan orang lain. Selain menguasai teknologi tinggi kita juga harus menguasai sistem komunikasi karena dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain kita membutuhkan bahasa. Dengan menggunakan bahasa kita dapat menyampaikan gagasan, pendapat, pengalaman atau perasaan kita secara tertulis maupun lisan (Syaputri: 2020).

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi dan menjadi bagian penting dalam setiap aspek kehidupan (Rahayu: 2023). Dengan bahasa Inggris kita bisa mengikuti perkembangan teknologi modern karena banyak buku dan teknologi yang menggunakan bahasa Inggris. Itulah alasan mengapa bahasa Inggris sangat penting untuk dipelajari. Pemerintah Indonesia memutuskan bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang seharusnya dipelajari oleh siswa sekolah menengah pertama sampai dengan pendidikan tinggi. Bahkan diajarkan di sekolah dasar sebagai mata pelajaran muatan lokal.

Tujuan pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris, para siswa harus dapat menggunakan bahasa Inggris baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Dalam berbicara bahasa Inggris, kita harus memiliki pengucapan yang baik (Syaputri: 2014). Sehingga pendengar dapat memahami apa yang dikatakan pembicara. Seperti yang kita ketahui bahwa tanpa memiliki pengucapan yang baik pendengar tidak mengerti apa yang pembicara katakan.

Oleh karena itu belajar dan mengajar pengucapan sangat penting bagi siswa (Fathin: 2022). Artinya dalam belajar bahasa Inggris, pelafalan harus dipelajari. Namun

pada kenyataannya, tujuan kurikulum belum tercapai. Hal ini dapat diberikan pada siswa yang telah menyelesaikan studinya tetapi tidak dapat menggunakan bahasa Inggris untuk komunikasi, meskipun mereka telah mempelajari bahasa tersebut sejak sekolah dasar. Dengan alasan mereka tidak bisa mendapatkan informasi dari buku yang ditulis dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan penelitian awal di SMK SATU NUSA III Bandar Lampung, penulis menemukan sebagian besar siswa sering mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris dan sebagian besar kemampuan pengucapan siswa perlu ditingkatkan karena mereka tidak mengerti bagaimana menghasilkan pengucapan yang benar. Selain itu siswa sering merasa takut jika ingin mengucapkan kata ketika berbicara dengan temannya. Banyak guru menggunakan teknik yang sama untuk mengajar mereka. Seperti memberikan penjelasan yang panjang lebar atau hanya mengikuti petunjuk dari buku pelajaran tanpa membuat teknik kreatifnya berdasarkan kondisi siswa. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan tidak menyukai bahasa Inggris. Teknik ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Ada begitu banyak teknik dalam mengajar pengucapan seperti menggunakan lagu, cerita, permainan dll. Idealnya mengajar dan belajar bahasa Inggris, mengajar harus menyenangkan, membuat siswa nyaman dan menikmati proses belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan lagu dalam meningkatkan kemampuan pengucapan dalam bahasa Inggris.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen. Hal ini penulis ingin menganalisis apa yang penulis dengar, lihat, uji dan catat kemampuan pengucapan siswa dalam menyajikan materi (Djiwandono: 2015). Dan penulis hanya akan mengambil dua kelas untuk melakukan penelitian. Satu kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas lainnya sebagai kelas kontrol. Dari populasi diatas, penulis mengambil dua kelas sebagai sampel. Kelas IO.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas IO.2 sebagai kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen penulis diberikan lagu dan untuk kelas kontrol penulis diberikan teks. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik cluster random sampling dalam menentukan subjek sampel. Artinya peneliti akan mengambil dua kelas sebagai sampel dalam penelitian. Peneliti memilih teknik ini karena nilai rata-rata tiap kelas homogen.

Dalam mengumpulkan data, penulis memberikan tes pengucapan kepada siswa dari kedua kelas tersebut. Jenis tesnya adalah tes lisan, terdiri dari 10 kalimat dan

kemudian siswa membaca dengan keras. Setiap pengucapan yang benar diberi skor. Skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0. Suatu tes dapat dikatakan valid jika butir-butir instrumen tes dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Itu dapat mengekspos variabel data yang diselidiki dengan benar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah penulis sebutkan, penelitian ini dilaksanakan pada kelas X semester genap SMK Satu Nusa III Bandar Lampung tahun ajaran 2022/2023. Sebelum melakukan penelitian, penulis meminta izin kepada kepala sekolah dan guru Bahasa Inggris SMK Satu Nusa III Bandar Lampung kelas X. Selanjutnya penulis melakukan penelitian dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi untuk mengetahui kondisi siswa dan sekolah. Dengan melakukan observasi penulis dapat menentukan objek penelitian. Mereka adalah siswa kelas X SMK Satu Nusa III Bandar Lampung.
2. Pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik cluster random sampling.
3. Membagi mata pelajaran menjadi dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol.
4. Melakukan interaksi pengajaran pengucapan dengan menggunakan teknik baru. Kelas eksperimen diajar dengan menggunakan lagu dan kelas kontrol diajar dengan menggunakan teks.
5. Memberikan tes kepada kedua kelas tersebut.
6. Menganalisis data dan membuat kesimpulan.
7. Melaporkan hasil penelitian.

Penulis menguji hasilnya sebelum mengeksekusi hipotesis untuk memastikan apakah itu homogen atau tidak. Diharapkan tidak terjadi kesalahan dalam mengambil kesimpulan, sebagai akibat dari penggunaan rumus yang tidak tepat. Untuk hasil pada tabel 5 diperoleh skor terbesar = 90 dan skor terkecil = 50

Rentang = Skor terbesar – Skor terkecil

$$= 90-50$$

$$= 40$$

Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 35$$

$$= 1 + 3,3 (1,554)$$

$$= 6.1$$

$$= 6$$

Panjang Kelas Interval (P) = R/K

$$= 40/6$$

$$= 6,66$$

$$= 7$$

Tabel 1. Daftar distribusi frekuensi ujian kelas eksperimen

Score	f_1	x_1	x_1^2	f_1x_1	$f_1x_1^2$
50 – 56	5	53	2809	265	14045
57 – 63	5	60	3600	300	18000
64 – 70	7	67	4489	469	31423
71 – 77	5	74	5476	370	27380
78 – 84	6	81	6561	486	39366
85 - 91	7	88	7744	616	54208
Total	35			2506	184422

Dari tabel di atas diperoleh

$$\Sigma f_1x_1^2 = 184422$$

$$\Sigma f_1x_1 = 2506$$

$$N = 35$$

Sehingga dapat dicari rata-rata dan standar deviasinya sebagai berikut:

$$\bar{x}_1 = \frac{\Sigma f_1x_1}{\Sigma f_1}$$

$$\bar{x}_1 = \frac{2506}{35}$$

$$\bar{x}_1 = 71.6$$

Standard deviation:

$$S_1^2 = \frac{n(\Sigma f_1x_1^2) - (\Sigma f_1x_1)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{35(184422) - (2506)^2}{35(34)}$$

$$S_1^2 = \frac{6454770 - 6280036}{1190}$$

$$S_1^2 = \frac{174734}{1190}$$

$$s_1^2 = 146.83$$

$$s_1 = 12.11$$

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Harapan dan Frekuensi Teramati pada Kelas Eksperimen

X	Z	Zi	Li	Ei	Oi
49.5	- 1.82	0.4656			
56.5	- 1.24	0.3923	0.0733	2.56	5
63.5	- 0.66	0.2454	0.1469	5.14	5
70.5	- 0.09	0.0359	0.2095	7.73	7
77.5	0.48	0.1844	0.2203	7.71	5
84.5	1.06	0.3554	0.171	5.98	6
91.5	1.64	0.4495	0.0941	3.29	7

$$\begin{aligned}
 \chi^2_{ratio} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 \chi^2_{ratio} &= \frac{(5-2.56)^2}{2.56} + \frac{(5-5.14)^2}{5.14} + \frac{(7-7.73)^2}{7.73} + \frac{(5-7.71)^2}{7.71} + \frac{(6-5.98)^2}{5.98} + \frac{(7-3.29)^2}{3.29} \\
 \chi^2_{ratio} &= 2.32 + 0.003 + 0.06 + 0.95 + 0.00006 + 4.18 \\
 \chi^2_{ratio} &= 7.51
 \end{aligned}$$

Kriteria tes :

Ditolak jika $H_0 \chi^2_{ratio} \geq X^2 (1 - \alpha) (k - 3)$,

Level signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$):

$$\begin{aligned}
 \chi^2_{table} &= \chi^2 (1 - 0.05) (7 - 3) \\
 &= \chi^2 (0.95) (4) \\
 &= 9.49
 \end{aligned}$$

Level signifikansi of 1% ($\alpha = 0.01$), maka didapatkan:

$$\begin{aligned}
 \chi^2_{table} &= \chi^2 (1 - 0.01) (7 - 3) \\
 &= \chi^2 (0.99) (4) \\
 &= 13.3
 \end{aligned}$$

5% dan 1% untuk $\chi^2_{ratio} < \chi^2_{table}$. Jadi hipotesis diterima

Tabel 3. Daftar sebaran frekuensi ujian kelas kontrol

Score	f_2	x_2	x_2^2	$f_2 x_2$	$f_2 x_2^2$
50 - 54	6	52	2704	312	16224
55 - 59	5	57	3249	285	16245
60 - 64	7	62	3844	434	26908
65 - 69	6	67	4489	402	26934
70 - 74	6	72	5184	432	31104

75 – 80	6	77	5929	462	35574
Total	36			2327	152989

Tabel 4. Distribusi Frekuensi yang Diharapkan dan Teramati dari Kelas Kontrol

X	Z	Zi	Li	Ei	Oi
49.5	- 1.70	0.4554			
54.5	- 1.15	0.3749	0.0805	2.89	6
59.5	- 0.59	0.2224	0.1525	5.49	5
64.5	- 0.04	0.0160	0.2064	7.43	7
69.5	0.50	0.1951	0.2111	7.59	6
74.5	1.05	0.3531	0.158	5.68	6
80.5	1.85	0.4678	0.1147	4.13	6

Hasilnya ditemukan $t_{cal} = 2.90$ dan untuk $t_{table} 5\% = 2.00$ dan $1\% = 2.66$. Artinya $t_{(ratio)} > t_{table}$. Jadi, penulis menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan lagu terhadap kemampuan pengucapan siswa semester 2 kelas X SMK Satu Nusa III Bandar Lampung tahun ajaran 2011/2012.

Belajar pengucapan dengan menggunakan lagu, karena teknik ini dapat meningkatkan belajar mereka. Dalam proses belajar mengajar siswa antusias, lebih aktif dan mereka merasa senang dalam proses pembelajaran. Di kelas kontrol saya menggunakan teks bacaan dan hasilnya tidak sebaik di kelas eksperimen. Kesulitan dalam proses belajar mengajar saat ini terbatas pada merekam suara mereka.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil tes yang telah diberikan kepada siswa dan pengujian hipotesis di atas, penulis memiliki kesimpulan sebagai berikut: Dengan menggunakan lagu khususnya dalam pengucapan memiliki pengaruh positif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan pengucapan mereka dan ditunjukkan bahwa $t_{ratio} > t_{tabel}$, yaitu $t_{ratio} = 2,73$ dan $t_{tabel} 5\% = 2,00$ dan $1\% = 2,66$. Siswa yang diajar dengan menggunakan lagu mendapatkan nilai yang lebih baik daripada siswa yang diajar dengan membaca teks, meskipun selama penelitian siswa takut melakukan kesalahan yang disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri siswa. Kondisi itu membuat mereka gugup saat mengucapkan kata-kata bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- (2001). *Teaching by principles Second Edition*. San Francisco State University. Longman.
- Alrajafi, G. (2021). *The use of English in Indonesia: status and influence*. SIGEH ELT: Journal of Literature and Linguistics, 1(1), 1-10.
- Brown. H. Douglas. (1994). *Principles of Language Learning and Teaching*. San Francisco State University. Prentice Hall Regents.
- Djiwandono, P. I. (2015). *Meneliti itu tidak sulit: metodologi penelitian sosial dan pendidikan bahasa*. Deepublish.
- Dwina, Lasma. *How to Teach to Practice*. Bandar Lampung
- Fathin, D. U., & Sya, M. F. (2022). Pandangan Guru Terhadap Siswa Yang Kesulitan Dalam Pengucapan Berbahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 468-473.
- Gebhard, Jerry. G (2009). *Teaching English as a Foreign or Second Language*. Newyork. University of Michigan Press.
- Kelly, Gerald (2003). *How to teach Pronunciation*. London. Longman.
- Kenworthy, J.(1996). *Teaching English Pronunciation*. London. Longman limited
- Lo, R. & Fai Li, H.C.(1998). *Songs enhance learner involvement*. English forum, vol: 3 No 8-11
- Maretha, C. (2021). *Meaning Relationship of the Verb Hope and Wish in English*. SIGEH ELT: Journal of Literature and Linguistics, 1(1), 46-63.
- Pontillas, M. S. D. (2020). *Reducing The Public Speaking Anxiety Of ESL College Students Through Popsispeak*. 3L, Language, Linguistics, Literature, 26(1).
- Pontillas, M., & Talaue, F. (2021). Levels of Oral Communication Skills and Speaking Anxiety of Educators in a Polytechnic College in the Philippines. *Journal of Education, Management and Development Studies*, 1(1), 24-32.
- Rahayu, W. (2023). PENGGUNAAN DAN PEMAKNAAN BAHASA INDONESIA PADA ERA GLOBALISASI: Globalisasi, Bahasa Indonesia, Bahasa Asing. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 158-162.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.

- Syaputri, W. (2014). Pronunciation errors made by senior high school students in reading English texts aloud. *English Education Journal*, 4(1).
- Syaputri, W. (2019, March). First Language Morphological Interference of English Language Learners (EFL). In *Seventh International Conference on Languages and Arts (ICLA 2018)* (pp. 617-619). Atlantis Press.
- Syaputri, W., Septianasari, L., & Abqoriyyah, F. H. (2020). Tantangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Dengan Metode Pembelajaran Wawancara. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 90-97.
- Wahyuningsih, Y. (2021). In, English Prepositions. *SIGEH ELT: Journal of Literature and Linguistics*, 1(1), 11-26.
- Webster.(1981-1982). *The new lexicon Dictionary of The English Language*. New york: Encyclopedia Edition. Lexicon publication.